

Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan Metode Pembelajaran yang Inovatif Adaptif dan Kolaboratif pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin

Helena Louise Panggabean^{1)*}, Danarti Hariani²⁾, Lily Nabilah³⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: helenalouisepanggabean@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i2.1370>

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk melaksanakan pengembangan kurikulum dengan pendekatan Metode Pembelajaran yang Inovatif, Adaptif dan Kolaboratif pada Program studi Manajemen yang mengacu pada capaian pembelajaran. Pengembangan kurikulum dengan menyelaraskannya terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) memerlukan tahapan konsep kunci yang berguna dalam merumuskan kegiatan pembelajaran (*pedagogical content knowledge*) dan tahap kata kunci (*Key Word*) yang berguna dalam merumuskan penguasaan kompetensi (*mastery level*). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), seminar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh dengan melakukan pengamatan yang terus-menerus, menggunakan teknik triangulasi sumber, membicarakannya dengan orang lain, dan melakukan *cross check* bersama tim. Analisis penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap; pertama, menemukan gambaran model pengembangan kurikulum manajemen, analisis gambaran hasil dari *Tracer Study*, analisis SWOT (Strengths Weaknesses Opportunities and Threats), *need assessment* dan *market signal*. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam upaya pengembangan kurikulum, ditempuh upaya gabungan antara masukan *stakeholders* dan standar pemerintah.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, Inovatif, Adaptif, Kolaboratif

Abstract

The research aims to carry out curriculum development with an Innovative, Adaptive and Collaborative Learning Method approach in the Management Study Program which refers to learning outcomes. Curriculum development by aligning it with the Indonesian National Qualifications Framework (KKNI) requires key concept stages that are useful in formulating learning activities (pedagogical content knowledge) and keyword stages that are useful in formulating mastery level. This research uses a qualitative approach. Data collection methods are observation, interviews, Focus Group Discussion (FGD), seminars and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The validity of the data is obtained by making continuous observations, using source triangulation techniques, discussing it with others, and cross-checking with the team. The analysis of this research was carried out in several stages; first, finding an overview of the management curriculum development model, analyzing the results of a Tracer Study, SWOT (Strengths Weaknesses Opportunities and Threats) analysis, need assessment and market signals. So that it can be said that in the curriculum development effort, combined efforts were made between stakeholder input and government standards.

Keywords: Curriculum Development, Learning, Innovative, Adaptive, Collaborative

PENDAHULUAN

Program studi Manajemen mengikuti peraturan Pemerintah yaitu UU Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, khususnya pasal 29 perihal Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI pasal 29 ayat [1], [2], dan [3]. Awalnya kurikulum yang mengacu pada pencapaian kompetensi akhirnya mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Peraturan tersebut memberikan keleluasaan bagi Perguruan Tinggi untuk menyusun kurikulumnya sendiri dengan memperhatikan kompetensi yang akan dikembangkan. Oleh karenanya, kurikulum tersebut harus memuat informasi tentang rencana dan pengaturan mengenai kajian isi bahan ajar serta cara penyampaian dan penilaian yang dilakukan untuk menjamin tercapainya *learning outcome* yang mengacu pada kerangka kualifikasi. Kerangka kualifikasi adalah kerangka yang berisikan jenjang dimana dilakukan penyetaraan pada bidang pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja, agar kompetensi lulusan dapat diakui dalam pasar kerja. Perumusan capaian pembelajaran seharusnya dimulai dari capaian pembelajaran universitas yang bersifat umum yang mawadahi mata kuliah (capaian pembelajaran perkuliahan) umum yang diselenggarakan oleh universitas.

Program studi Manajemen melaksanakan kegiatan pengembangan atas kurikulum dalam beberapa kegiatan berupa rapat koordinasi, *Focus Group Discussion* (FGD) serta terakhir berseminar. Tim pengembangan ditetapkan berdasarkan SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang terdiri dari dosen dan pimpinan yang berpengalaman dalam program studi Manajemen dengan 2 konsentrasi yaitu Manajemen Bisnis dan Manajemen Analisis Efek.

Dengan dukungan Warek I, Warek II dan Dekan, kegiatan dilakukan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan baik internal dan eksternal (pengguna lulusan dan alumni) dengan memperhatikan visi, misi, dan *feed back* bagi program studi. Hal ini selaras dengan (Standar Operasional Prosedur) SOP Universitas MH. Thamrin, dimana pengembangan kurikulum dilakukan 4 tahun sekali dan 2 tahun sekali dilakukan tinjauan dan pembentukan tim pengembang kurikulum.

Kurikulum mempunyai peran dalam mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan, bersifat khas bagi program studi Manajemen. Diharapkan lulusan program studi Manajemen memiliki keunggulan, berkualitas dan berdaya saing. Penyusunan kurikulum program studi Manajemen mencakup beberapa hal penting yakni keluaran yang diharapkan, sasaran dan tujuan pendidikan yang akan dicapai dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat selaku pengguna lulusan, program studi berhadapan dengan perkembangan IPTEK, kebutuhan lapangan kerja, kebutuhan pemangku kepentingan dan persaingan yang semakin ketat. Maka perlu upaya pengembangan kurikulum sebagai respon terhadap tuntutan tersebut. Sebagaimana diketahui bersama para *stakeholder* adalah para pengguna lulusan yang berasal dari kalangan dunia usaha, berupa pemerintah maupun swasta, praktisi seperti pialang, penjamin emisi termasuk alumni dari berbagai profesi. Pelibatan *stakeholder* dilakukan untuk memperoleh masukan dan saran tentang perkembangan implementasi Manajemen dan kebutuhan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang diharapkan dari lulusan program studi Manajemen yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja.

Lebih lanjut pengembangan kurikulum dengan menyelaraskannya terhadap KKNI memerlukan tahapan konsep kunci yang berguna dalam merumuskan kegiatan pembelajaran (*pedagogical content knowledge*) dan tahap kata kunci (*Key Word*) yang berguna dalam merumuskan penguasaan kompetensi (*mastery level*). Perumusan Capaian Pembelajaran (CP) dimulai dari CP Universitas yang bersifat umum yang menjadi wadah mata kuliah atau CPMK. Kemudian dalam menentukan profil lulusan, tergambar pada CPP dan CPMK. Tahapan dapat dilihat pada jenjang 6 untuk sarjana yang dirumuskan di KKNI.

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, program studi Manajemen sesuai waktu dan ketentuan yang berlaku, merencanakan dan mengadakan penelitian tentang Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan Metode Pembelajaran yang Inovatif, Adaptif dan Kolaboratif pada Program studi Manajemen.

METODE PENELITIAN

Berikut tahapan dan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian:

1. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Ketua Program Studi membentuk tim pengembangan kurikulum dengan tugas utama mengevaluasi dan mengembangkan mutu kurikulum sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 tahun.
2. Pembentukan Tim Pengembangan Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Program Studi Manajemen dengan kualifikasi akademik Magister dan pangkat akademik Lektor, dan beranggotakan minimal 15 dosen tetap prodi manajemen.
3. Melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang melibatkan dan mempertimbangkan saran atau masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Evaluasi mempertimbangkan kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal, dan didahului dengan studi pelacakan lulusan atau *Tracer Study*.
4. Ketua Program Studi melaksanakan peninjauan kurikulum dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, staf) dan eksternal (pakar, pengguna lulusan, organisasi/asosiasi profesi, dll) dengan memperhatikan aspek kesesuaian dengan visi, misi, dan hasil umpan balik yang dilakukan Program Studi dan hasil *tracer study*.
5. Kaprodi melakukan uji validasi terhadap kurikulum hasil peninjauan melalui kegiatan *expert review* yang dilaksanakan secara terbuka dan melibatkan para pemangku kepentingan pada seminar dosen dan mahasiswa, pimpinan Universitas dan narasumber.

Berdasarkan langkah tersebut diatas maka, garis besar dan peran Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis bersama Kaprodi dan Tim dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum adalah :

1. Menetapkan norma, peraturan dasar, dan rambu-rambu yang harus dilaksanakan oleh program studi dalam menyusun kurikulum.
2. Menetapkan mata-mata kuliah institusi yang merupakan ciri khusus Fakultas Ekonomi / Universitas dan berlaku untuk seluruh program studi.
3. Membentuk tim pengembangan kurikulum tingkat institusi untuk melakukan

evaluasi kurikulum secara periodik.

4. Menyediakan dana dan prasarana yang diperlukan oleh program studi untuk pengembangan kurikulum, termasuk melaksanakan seminar atau lokakarya pengembangan kurikulum.
5. Memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan oleh sektor industri yang muktahir.
6. Menyediakan sarana, dana, prasarana dan fasilitas yang dibutuhkan akibat konsekuensi pemberlakuan kurikulum baru, termasuk pengadaan peralatan yang dibutuhkan dalam penerpan kurikulum baru tersebut.

Adapun analisis yang digunakan pada pengembangan kurikulum dengan pendekatan *need assessment* dan *market signal* (Analisis Internal dan Analisis Eksternal) sebagai berikut sbb:

1. Analisis Internal

Evaluasi terhadap pencapaian standar mutu kurikulum yang sedang dijalankan pada program studi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Evaluasi kurikulum program studi menggunakan instrumen Badan Mutu Internal UMHT. Hasilnya didiseminasikan terhadap semua pengelola pendidikan pada program studi. Audit mutu internal dilakukan setiap tahun, untuk menjamin terimplementasinya kebijakan dan tercapainya standar mutu kurikulum yang telah ditetapkan dalam hal ini Badan Penjamin Mutu Internal UMHT.

2. Analisis Eksternal

Audit mutu eksternal dilakukan oleh LLDIKTI 3 melalui kegiatan *monev* yang dilakukan secara periodik.

3. Tracer Study

Data hasil *tracer study* yang digunakan adalah data pada tahun 2020.

4. SWOT Analisis

Dalam mengembangkan kurikulum program studi, mekanisme yang paling penting dilakukan adalah evaluasi diri terhadap semua komponen-komponen pendidikan baik masukan, proses dan luaran serta dampak dari kurikulum yang dijalankan sebelumnya. Evaluasi terhadap setiap komponen-komponen dapat dilakukan dengan analisis SWOT kekuatan (*strength*) internal dijadikan

keunggulan, baik pada masukan dan proses dimana pengembangan kurikulum dilakukan. Peluang (*opportunity*) lulusan dicapai melalui penetapan kompetensi lulusan / CPP dan CPMK dan tergambar pada saat menetapkan profil lulusan. Kelemahan (*weakness*) secara kontinyu dan berkelanjutan diperbaiki agar program pendidikan berjalan efektif, dan ancaman (*threat*) eksternal harus diwaspadai dari kekuatan yang dimiliki sehingga ancaman dapat berubah menjadi peluang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat sejumlah deskripsi generik dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Strata 1 seperti yang tertuang pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level / jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1.

Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNI adalah sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya,
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia,
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya,
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat / temuan orisinal orang lain,
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sbb:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang manajemen dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK) merupakan kompetensi turunan dari capaian pembelajaran program studi. CPMK mengacu pada setiap CPP yang memberikan jbaran spesifik tingkat kognitif, psikomotorik dan atau afektif serta *content knowledge* yang dapat diamati dan diukur selama proses pembelajaran. Capaian pembelajaran program studi atau dapat disebut pula sebagai kompetensi khusus, mengandung kompetensi yang mendukung dan mengacu pada kompetensi utama, dan menggambarkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dimiliki untuk dapat dikatakan seorang lulusan memiliki profil lulusan tertentu.

Setiap point CPP yang dihasilkan sudah didukung oleh Matakuliah yang ada dalam struktur kurikulum S1 Manajemen. Dalam hal ini, mahasiswa dapat mempelajari matakuliah yang terdapat dalam struktur kurikulum untuk mencapai CPP yang selaras dengan KKNI. Setiap CPP yang dikembangkan Tim pengembang sudah menyelaraskan antara CPP dengan CPMK yang sudah ada. Dalam hal ini, CPMK yang dihasilkan merupakan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) pada setiap Matakuliah. Setiap CPP berisi CPMK dengan jumlah yang berbeda.

Tabel 1. Matrik Deskripsi Spesifik Program Studi Manajemen

No.	Deskripsi Generik	Aspek	Kode	Deskripsi Spesifik
1.	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidangnya dalam penyelesaian masalah, mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi dan level organisasi serta mampu beradaptasi terhadap perubahan	Aspek Pekerjaan (A)	1.1	Mampu mengaplikasikan ilmu manajemen dan Pasar Modal
			1.2	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang manajemen dan pasar modal
			1.3	Mampu beradaptasi terhadap situasi situasi dan kondisi yang dihadapi
2.	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai sektor bisnis dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial di bidang Pemasaran, Keuangan, dan SDM, operasional pada berbagai tipe organisasi, serta menguasai perkembangan ilmu manajemen dan investasi pasar modal	Aspek keilmuan (B)	2.1	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu Manajemen dan Pasar Modal secara umum
			2.2	Menguasai konsep teoritis manajemen SDM, manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Operasional dan Manajemen Analisis Efek secara Mendalam
			2.3	Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial
3.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok serta mampu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholders untuk merumuskan keputusan manajerial dalam pengembangan organisasi dan bisnis.	Aspek Keterampilan Umum (C)	3.1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dalam pencapaian tujuan organisasi.
			3.2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi pemecahan masalah secara mandiri.
			3.3	Mampu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan <i>stakeholders</i> untuk merumuskan keputusan manajerial
4.	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Aspek Sikap dan Nilai (D)	4.1	Bertanggung jawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kerja Individu
			4.2	Bertanggung jawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kelompok

Struktur kalimat dalam perumusan capaian pembelajaran perkuliahan mirip dengan capaian pembelajaran program studi. Namun alangkah lebih baik jika ditambahkan dengan *audiens* (A) mana yang dituju, perilaku (*Behavior*=B) apa yang dapat diunjukkan oleh mahasiswa (psikomotorik), kondisi (*condition*=C) apa yang harus diciptakan agar pengetahuan (*content knowledge*) dan perilaku

yang diharapkan (*intended*) dapat dicapai, dan tingkatan (*degree=D*) apa yang harus dicapai. Tingkatan ini untuk menandai jenjang (level) kompetensi dan dapat juga menandai jenjang program (D3 hingga S3) dimana kompetensi tersebut ditempatkan.

CPMK dengan jelas menggambarkan apa yang akan mahasiswa ketahui dan apa yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir perkuliahan. Capaian pembelajaran perkuliahan berbasis kinerja (*performance*) dan berorientasi pada hasil. CPMK merupakan gambaran yang bermakna (*significant*) dan terkait dengan apa yang diharapkan dapat dilakukan mahasiswa di dunia nyata “Pembelajaran yang benar-benar penting dalam jangka panjang”. CPMK menggambarkan apa yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir perkuliahan, manakala mereka mengintegrasikan pembelajaran dari seluruh perkuliahan yang diperolehnya. Setiap CPMK harus sejalan dengan satu atau lebih capaian pembelajaran program studi (CPP).

Universitas Mohammad Husni Thamrin, memiliki 4 fakultas yang terdiri atas Fakultas Kesehatan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Komputer Dan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Dimana dari setiap fakultas memiliki matakuliah yang sama atau sering disebut matakuliah Universitas, sebagaimana tersebut dibawah ini.

Tabel 2. Mata Kuliah Universitas

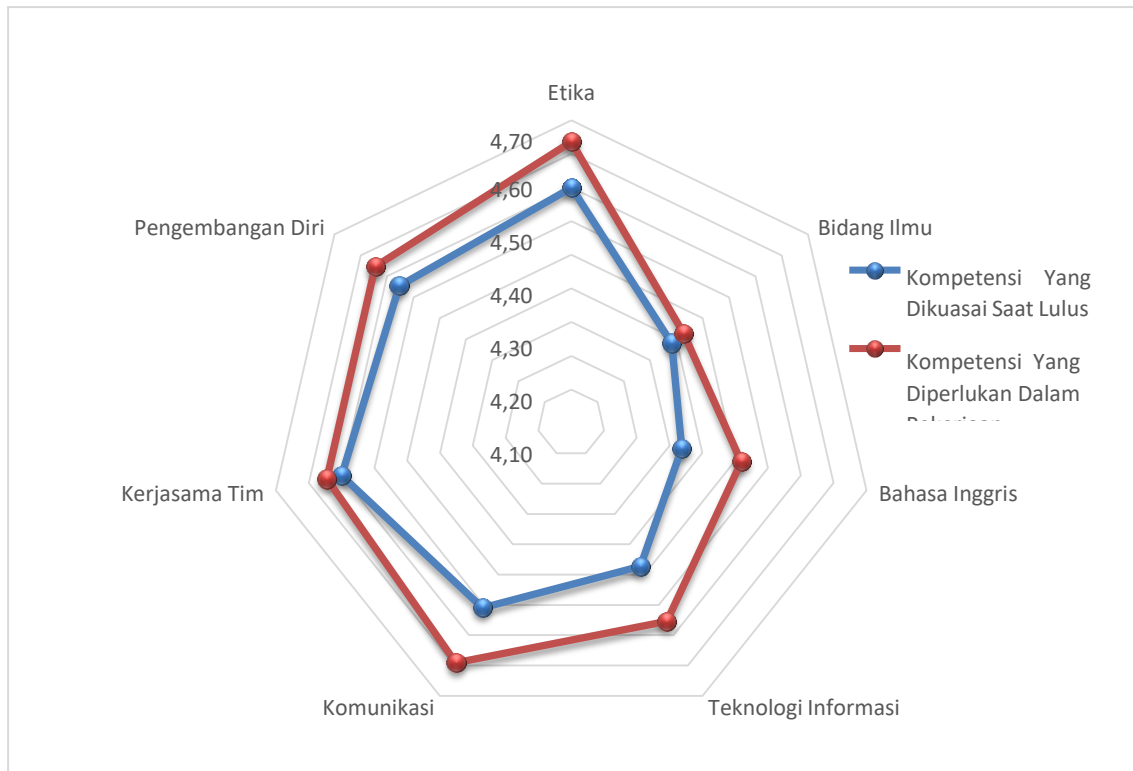
No	Kode	SKS	Mata Kuliah Wajib Universitas
1.	KU 100	2	Pendidikan Agama
2.	KU 106		Pendidikan Pancasila
3.	KU 101		Bahasa Indonesia
4.	KU 102		Pendidikan Kewarganegaraan
5.	KU 401	3	Kewirausahaan/Kewirausahaan Dan Start Up Digital
Total		11	

Selain itu khusus pada Fakultas Ekonomi & Bisnis terdapat matakuliah fakultas, yang wajib ditempuh mahasiswa untuk semua konsentrasi.

Tabel 3. Mata Kuliah Fakultas

No	Kode	SKS	Mata Kuliah Fakultas
1.	KU 105	3	Ekonomi Mikro
2.	KU 109	3	Ekonomi Makro
2.	AP 106	2	Bahasa Inggris Bisnis I
3.	AP 205	2	Bahasa Inggris Bisnis II
5.	KU 201	3	Statistik I
6.	KU 303	3	Statistik II
Total		16	

Perbandingan Kompetensi pada Saat Lulus dan Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Perbandingan Kompetensi pada Saat Lulus dan Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan

Pada gambar diatas dapat dilihat perbandingan kompetensi lulusan pada saat lulus dan kompetensi yang diperlukan saat bekerja. Pada kompetensi etika didapatkan bahwa rata-rata kompetensi pada saat lulus yaitu 4,50 sedangkan yang diperlukan

saat bekerja yaitu 4,64. Pada kompetensi bidang ilmu didapatkan bahwa rata-rata kompetensi pada saat lulus yaitu 4,18 sedangkan rata-rata kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan yaitu 4,23. Pada kompetensi Bahasa Inggris didapatkan bahwa rata-rata kompetensi pada saat lulus yaitu 4,14 sedangkan rata-rata kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan yaitu 4,32. Pada kompetensi penguasaan Teknologi Informasi didapatkan bahwa rata-rata kompetensi pada saat lulus yaitu 4,27 sedangkan rata-rata kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan yaitu 4,45. Pada kompetensi komunikasi didapatkan bahwa rata-rata kompetensi pada saat lulus yaitu 4,41 sedangkan rata-rata kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan yaitu 4,59. Pada kompetensi kerjasama tim didapatkan bahwa rata-rata kompetensi pada saat lulus yaitu 4,50 sedangkan yang diperlukan saat bekerja yaitu 4,55. Pada kompetensi pengembangan diri didapatkan bahwa rata-rata kompetensi pada saat lulus yaitu 4,45 sedangkan rata-rata kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan yaitu 4,55. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan kompetensi saat lulus masih perlu ditingkatkan guna menselaraskan dengan kompetensi yang diperlukan saat bekerja.

Untuk lingkup profil lulusan disusun berdasarkan kebijakan universitas dan diturunkan pada tingkat fakultas dan prodi, analisis SWOT program studi, *need assessment*, sinyal pasar (*market signal*), pelacakan alumni (*tracer study*), pihak yang berkepentingan (*stake-holders*), masukan dari asosiasi serta kesepakatan program studi sejenis. Profil lulusan ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran lulusan suatu program studi, yang mencakup: (1) sikap dan tata nilai, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan yang dikuasai, dan (4) kemampuan bidang kerja.

Untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan secara hati-hati dianalisis keterkaitannya dengan isi pembelajaran / bahan kajian sampai terbentuk mata kuliah, yang akan terdistribusi dalam kelompok inti keilmuan, IPTEKS pendukung, IPTEKS pelengkap, yang dikembangkan untuk masa depan dan ciri UMHT. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap ketepatan strategi / metode proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran, dan ketepatan sistem penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran.

Kurikulum yang baru ditetapkan tidak bersifat statis sepanjang pelaksanaannya, melainkan dinamis sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Perkembangan IPTEKS yang begitu pesat akhir-akhir dekade ini akan berdampak terhadap perubahan kedalaman dan keluasan standar isi pembelajaran serta koherensinya. Sehingga unsur kurikulum yang selalu akan berubah adalah isi pembelajaran pada setiap mata kuliah. Meskipun tidak tertutup kemungkinan terjadi pengembangan strategi proses pembelajaran dan sistem penilaian pada matakuliah tertentu. Program studi manajemen memperhatikan kedinamisan isi pembelajaran mata kuliah sesuai dengan perkembangan IPTEKS terbaru. Setiap kali perubahannya dicantumkan dalam RPS sebagai bukti peninjauan terhadap kurikulum yang sedang dijalankan.

Berdasarkan peninjauan terhadap kurikulum yang sedang dijalankan, dilakukan perubahan pada kurikulum sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang dihapus: Teori Organisasi, Perilaku Organisasi, Manajemen Keuangan Rumah Sakit, Perbankan Syariah.
2. Mata kuliah baru konsentrasi Manajemen Umum: *E-commerce*, Manajemen Perubahan, *Start Up Digital*, Manajemen Resiko, Seminar Manajemen Pemasaran, Komunikasi Pemasaran Digital, Perencanaan Pemasaran, Perilaku Konsumen, Manajemen Rantai Pasok, Seminar MSDM, Pemberdayaan SDM, Perencanaan Strategik MSDM, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Manajemen Lintas Budaya, Manajemen Kompensasi, Seminar Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Manajemen Keuangan Lanjutan, Perencanaan Keuangan, Manajemen Investasi, Manajemen Keuangan Kecil dan Menengah, Seminar Manajemen Operasi, Manajemen Rantai Pasok (SCM) dan Logistik, Strategi Operasi, Manajemen Kualitas, Manajemen Persediaan dan Logistik, Manajemen Operasi Jasa.
3. Mata kuliah baru Konsentrasi Manajemen Analisis Efek: Manajemen Perubahan, Operasi dan Perantara Efek, Manajemen Resiko, Analisa Laporan Keuangan dan Valuasi Ekuitas, *E-Commerce*, Paktek Pasar Modal, Merger dan Akuisisi, Seminar Pasar Modal dan Investasi, Analisa dan Perdagangan Efek, Etika Pasar Modal.
4. Mata kuliah yang berubah: Manajemen Pemasaran I & II menjadi Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan I & II menjadi Manajemen Keuangan,

Manajemen SDM I & II menjadi Manajemen SDM, Manajemen Operasional I & II menjadi Manajemen Operasional, Komunikasi Bisnis menjadi Etika dan Komunikasi Bisnis, Pengantar Bisnis berubah sks dari 3 sks menjadi 2 sks, Sistem Informasi Manajemen berubah dari 3 sks menjadi 2 sks, Mata kuliah Teori Organisasi 3 sks dan Perilaku Organisasi 3 sks, berubah menjadi Teori dan Perilaku Organisasi 2 sks.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Kurikulum S1 Manajemen sudah selaras dengan KKNI
2. Matakuliah yang dihapus adalah Teori Organisasi, Perilaku Organisasi, Manajemen Keuangan RS dan Perbankan Syariah.
3. Matakuliah baru untuk konsentrasi manajemen umum adalah *E-Commerce*, Manajemen Perubahan, *Start Up Digital*, Manajemen Risiko, Seminar Manajemen Pemasaran, Komunikasi Pemasaran Digital, Perencanaan Pemasaran, Perilaku Konsumen, Manajemen Rantai Pasok, Seminar MSDM, Pemberdayaan SDM, Perencanaan Strategik MSDM, Keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3), Manajemen Lintas Budaya, Manajemen Kompensasi, Seminar Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Manajemen Keuangan Lanjutan, Perencanaan Keuangan, Manajemen Investasi, Manajemen Keuangan Kecil & Menengah, Seminar Manajemen Operasi, Manajemen Rantai Pasok (SCM) dan Logistik, Strategi Operasi, Manajemen Kualitas, Manajemen Persediaan dan Logistik, Manajemen Operasi Jasa.
4. Sedangkan matakuliah baru untuk konsentrasi manajemen analisis efek adalah Manajemen Perubahan, Operasi dan Perantara Efek, Manajemen Risiko, Analisa Laporan Keuangan dan Valuasi Ekuitas, *E-Commerce*, Praktek Pasar Modal, Merger dan Akuisisi, Seminar Pasar Modal dan Investasi, Analisa dan Perdagangan Efek, Etika Pasar Modal.
5. Matakuliah yang berubah sebagai berikut..
 - ✓ Manajemen Pemasaran I dan Manajemen Pemasaran II menjadi manajemen Pemasaran

- ✓ Manajemen Keuangan I dan Manajemen keuangan II menjadi Manajemen keuangan
 - ✓ Manajemen SDM I dan Manajemen SDM II menjadi Manajemen SDM
 - ✓ Manajemen Operasional I dan Manajemen Operasional II menjadi Manajemen Operasional
 - ✓ Komunikasi Bisnis menjadi Etika dan Komunikasi Bisnis
 - ✓ Pengantar bisnis dengan bobot awal 3 menjadi 2 SKS
 - ✓ Sistem Informasi Manajemen dengan bobot awal 3 SKS menjadi 2 SKS
 - ✓ Teori Organisasi dan Perilaku Organisasi masing masing bobot awal 3 SKS berubah menjadi mata kuliah Teori dan Perilaku Organisasi dengan bobot 2 SKS
6. Perlu adanya perbaikan perumusan CPMK yang sebagian besar harus diperbaiki agar dapat mendukung CPP.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kajian evaluasi kurikulum perlu dijadwalkan dan dilaksanakan dengan penuh komitmen dan tanggung jawab, dan tetap dilakukan peninjauan setiap 2 tahun sekali sesuai kebijakan dari Universitas.
2. Dalam proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang inovatif, adaptif dan menjadi *Center of Excellence* agar tercapai keunggulan bersaing.

REFERENSI

- Djaali Dan Muljono, P. (2004). Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Gronlund, N.E., dan R.L. Linn. (1990). Measurement and Evaluation in Teaching, Edisi keenam. New York: MacMillan Publishing Company.
- Hasan, S.Hamid. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia., Jakarta: Presiden Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 81 tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud
- Sukardi. (2012). Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya, Cet. Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang No. 12 Tahun 2012. Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta:
Presiden Republik Indonesia.